BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem manajemen pengetahuan PT. Transmarco Data Systems membantu pembuatan atau penyimpanan, pencarian dan pendistribusian informasi dan pengetahuan dengan berbasiskan web sehingga dapat diakses dari mana saja tanpa dapat dibatasi ruang dan waktu. Sistem ini ditujukan pada karyawan yang memanfaatkan informasi dan pengetahuan dalam melakukan tugasnya khususnya didalam melayani pelanggan.

Oleh karena itu telah dibangun suatu prototipe sistem manajemen pengetahuan dengan menggunakan Microsoft SharePoint Portal Server. Sistem manajemen pengetahuan ini terbagi menjadi beberapa fitur seperti: *Events, Divisions, Knowledge Base, News, Personal Site, Projects, Training, Searching, dan Sharing Ideas.*

Penyimpanan dokumen yang dikelompokan dengan baik berdasarkan fungsinya akan membantu pengguna untuk menemukan dan memperoleh kembali pengetahuan yang dibutuhkan. Selain itu, memberikan kemudahan bagi teknisi untuk dapat melanjutkan pekerjaan rekannya terdahulu dengan lebih cepat dan kecepatan bagi sales untuk menjual produk-produk baru.

Knowledge base yang merupakan suatu media yang sangat bermanfaat dalam membantu para teknisi dalam menyelesaikan pekerjaan yang sama tetapi dihadapi oleh personel yang berbeda.

Penggunaan media *projects* akan membantu setiap personel yang tergabung dalam proyek untuk dapat memperoleh dokumen yang berhubungan dengan proyek tersebut dan kegiatan-kegitan yang berkenaan dengan proyek dapat dilihat pada kalendar bersama.

Media *News and Event* memberikan informasi yang terkini tentang berita yang berkenaan dengan perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perusahaan.

Sharing Ideas merupakan media untuk penyampaian suatu gagasan tentang suatu topik dan hasil dari gagasan-gagasan yang terkumpul tersebut dapat membentuk suatu pengetahuan yang baru.

Perusahaan mempunyai aset maya dan salah satu aset tersebut adalah pengetahuan. Untuk itu pengetahuan perlu dikelola dengan baik sehingga dapat berperan optimal untuk perusahaan.

Pengetahuan berangkat dari data, informasi kemudian membentuk pengetahuan. Pengetahuan mempunyai dua bentuk eksplisit dan tacit. Pengetahuan yang ada dalam setiap perusahaan bersifat spesifik.

Manajemen pengetahuan adalah suatu usaha untuk mengelola pengetahuan dalam organisasi manajemen pengetahuan ditujukan untuk membuat organisasi belajar (*learning organization*). Pada akhirnya bekerja dan belajar menjadi hal yang

sama dalam perusahaan. Belajar adalah pekerjaan seumur hidup, dan semua jenis proses belajar bernilai. Karena perubahan sangat cepat terjadi, semua orang dalam perusahaan harus belajar untuk menjadi pelajar yang baik

5.2 SARAN

- Perlu dikembangkan lebih lanjut sistem manajemen pengetahuan untuk dapat memenuhi kebutuhan pada divisi lain.
- Perlu dibentuknya tim manajemen pengetahuan untuk dapat melakukan audit terhadap sistem manajemen pengetahuan sehingga dapat dipastikan isi dari sistem manajemen pengetahuan tetap uptodate dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta dinamika perusahaan.
- Perlu dukungan manajemen dan pembentukan budaya yang kondusif untuk penerapan sistem manajemen pengetahuan.
- Perlu diciptakan suatu sistem penghargaan (*rewarding system*) yang memberikan insentif baik berupa materiil (uang) maupun nonmateriil (penilaian/apprisal) bagi karyawan yang secara aktif memberikan pengetahuannya pada perusahaan. Tentu saja hal ini akan dapat memberikan motivasi kepada karyawan untuk terus berbagi dan menyumbangkan pengetahuannya kepada perusahaan sehingga pengetahuan perusahaan akan semakin bertambah.